

TRANSFORMASI DIGITAL DALAM PEMBANGUNAN WEBSITE DESA KARANGREJA: PENINGKATAN AKSES INFORMASI DAN PELAYANAN MASYARAKAT

Yati¹, Badruddin Tamiyah², Gina Nafsi Nurhofipah³, Ahmad Abid⁴, Warsono⁵

Universitas Nahdlatul Ulama

ibadtamiyah@gmail.com

ABSTRAK

Transformasi digital di desa Karangreja masih sangat rendah. Hal ini dikarenakan adanya kendala terhadap pemahaman tentang digitalisasi yang minim. Oleh karena itu perlu adanya literasi digital melalui pengenalan dan peningkatan kesadaran akan potensi digitalisasi di desa Karangreja. Pengabdian kepada masyarakat (pkm) ini mengkaji tentang transformasi digital melalui pembangunan *website* desa dengan tujuan utama meningkatkan akses informasi dan partisipasi masyarakat dalam urusan desa. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah secara kualitatif deskriptif. Pengumpulan data melalui observasi, literatur review, wawancara, dan pemantauan penggunaan *website*. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa pembangunan *website* desa berhasil meningkatkan akses informasi, memudahkan komunikasi, dan mendorong partisipasi aktif masyarakat. Warga desa dapat dengan mudah mengakses berita, agenda acara, dan layanan publik melalui *website*. Dampak positifnya adalah peningkatan pemahaman warga tentang masalah-masalah lokal serta keterlibatan yang lebih besar dalam pengambilan keputusan desa. Pembangunan *website* desa merupakan alat efektif untuk memperkuat komunikasi dan pelayanan publik ditingkat desa. Hal Ini, untuk mendukung pertumbuhan dan transformasi digital di daerah pedesaan serta memfasilitasi partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan urusan desa.

Kata Kunci: *Transformasi Digital, Website Desa, Akses Informasi*

ABSTRACT

Digital transformation in Karangreja village is still very low. This is because there are obstacles to a minimal understanding of digitalization. Therefore, there is a need for digital literacy through the introduction and increasing awareness of the potential for digitalization in Karangreja village. This research examines digital transformation through the development of village websites to increase access to information and community participation in village affairs. The method used in this community service is descriptive qualitative data collection through observation, literature review, interviews, and monitoring website use. The results of this community service show that the development of a village website has succeeded in increasing access to information, facilitating communication, and encouraging active community participation. Village residents can easily access news, event agendas, and public services via the website. The positive impact is increased citizen understanding of local issues and greater involvement in village decision-making. Building a village website is an effective tool for strengthening communication and public services at the village level. This is to support digital growth and transformation in rural areas and facilitate active community participation in managing village affairs.

Keywords: *Digital Transformation, Village Website, Access to Information*

1. Pendahuluan

Dalam era digital saat ini, transformasi digital telah menjadi fenomena yang mendalam dan penting, mengubah secara signifikan paradigma sosial, ekonomi, dan teknologi, serta menciptakan peluang serta tantangan yang kompleks bagi masyarakat, organisasi, dan pemerintahan. Transformasi Digital adalah pemanfaatan teknologi digital untuk perubahan signifikan demi pemenuhan kebutuhan yang lebih cepat, mudah, dan praktis, selain itu Transformasi digital di desa sangat penting karena perkembangan teknologi yang cepat membuka akses baru ke informasi dan layanan (Admin, 2023). Transformasi digital desa menjadi isu penting di era digital saat ini karena dampaknya yang signifikan pada pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat desa (Panda, 2023). pengembangan sistem informasi desa dapat mengatasi permasalahan yang ada dan Sistem informasi desa membantu dalam pengelolaan data aset desa. Data mengenai tanah, infrastruktur, keuangan desa, dan aset lainnya dapat dikumpulkan, dikelola, dan diperbarui secara efisien melalui sistem ini. Hal ini memungkinkan transparansi dan akurasi yang lebih baik dalam pengelolaan aset desa. Akses informasi yang mudah bagi warga desa: Sistem informasi desa memberikan akses informasi yang mudah bagi warga desa. Melalui sistem ini, warga desa dapat mengakses informasi terkini mengenai kegiatan desa, pelayanan publik, peraturan desa, dan hal-hal lain yang relevan (Erwin, dkk, 2023).

Website desa adalah situs yang dibuat dengan tujuan untuk memuat semua informasi tentang desa (Trivusi, 2022), *website* desa juga memiliki potensi untuk meningkatkan akses informasi dan pelayanan publik, yang dapat memperbaiki kualitas hidup dan partisipasi masyarakat. Adanya *website* desa dapat meningkatkan visibilitas desa secara nasional, menarik minat kunjungan, dan berpotensi meningkatkan pendapatan. *Website* juga memfasilitasi komunikasi transparan dengan pemerintah desa, menciptakan persepsi positif tentang pelayanan, dan efisiensi dalam penyediaan informasi dan layanan (Prayoga, 2022). *Website* desa telah menjadi alat yang efektif untuk membawa perkembangan teknologi informasi ke komunitas pedesaan, termasuk Desa Karangreja.

Akses informasi adalah suatu kebebasan atau kapabilitas individu atau entitas untuk mengidentifikasi, mengakses, memperoleh, serta mengutilisasi data dan informasi dalam bentuk yang efektif dan efisien (discospinster, 2022). Kebutuhan akan informasi desa tidak hanya dapat dipenuhi melalui media cetak dan media elektronik seperti televisi dan radio, karena keduanya memiliki keterbatasan dalam menyampaikan informasi secara tepat sasaran. Oleh karena itu,

penting untuk memiliki sebuah website desa yang dapat berfungsi sebagai sumber informasi lokal yang komprehensif, memuat berbagai jenis informasi lokal yang relevan untuk daerah atau desa tersebut (Administrator, 2021). Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) untuk perubahan kehidupan dan pertumbuhan ekonomi di daerah pedesaan. Berdasarkan hal tersebut website desa sebagai media Pelayanan informasi pembangunan, yang merupakan salah satu jenis layanan dari sistem e-Government. Hal tersebut menjadi penting, karena semakin seriusnya pihak pemerintah dalam mengembangkan sistem e-Government di Indonesia, semakin tingginya persentasi pengguna internet di Indonesia (M. F. Akbar, dkk, 2019).

2. Metode

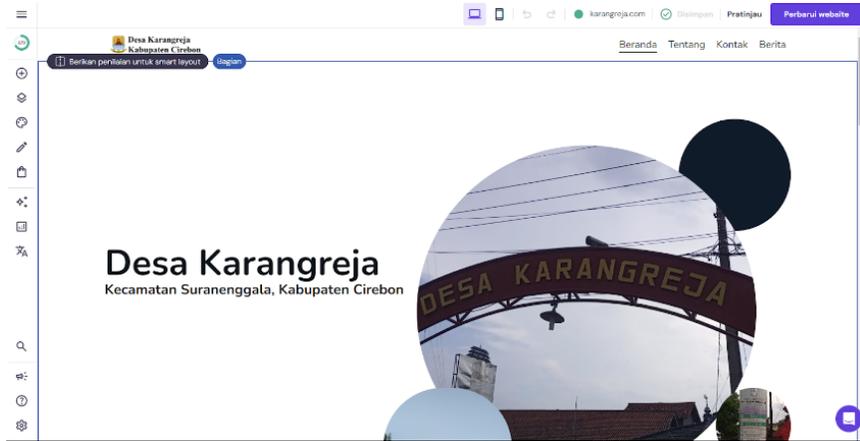
a. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup dua tahap utama. Pertama, melalui wawancara dengan perangkat desa. Wawancara ini dirancang untuk memahami dengan mendalam kebutuhan, tujuan, dan harapan terkait pembangunan *website* desa, perangkat desa memberikan perspektif yang berharga tentang apa yang diinginkan oleh masyarakat setempat dari *website* tersebut. Kedua, pengumpulan data dilakukan melalui analisis dokumen terkait proyek pembangunan *website*, termasuk dokumen perencanaan, spesifikasi teknis, dan laporan pelaksanaan. Dokumen-dokumen ini memberikan pemahaman yang lebih luas tentang tahap-tahap pengembangan *website* desa.

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi proses pembangunan *website* Desa Karangreja, mengevaluasi dampaknya pada akses informasi dan partisipasi masyarakat. Melalui kajian literatur dan analisis data, pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang potensi dan tantangan dalam membangun serta mengelola *website* desa di lingkungan pedesaan seperti Desa Karangreja.

b. Desain Website

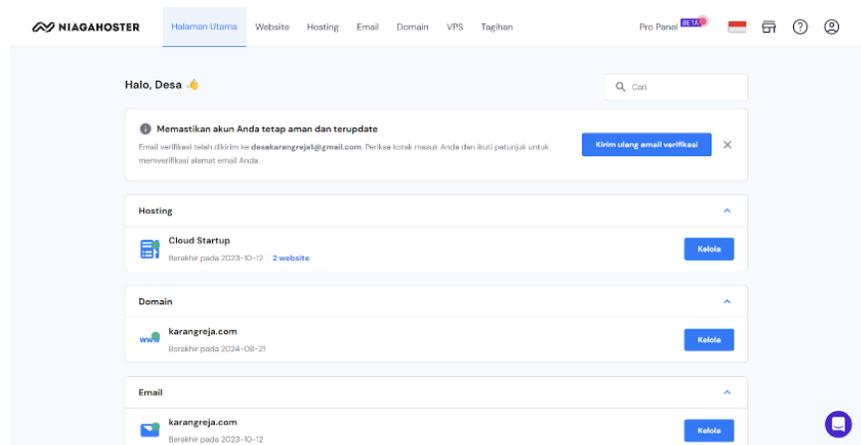
Desain *website* desa dikembangkan dengan mempertimbangkan identitas visual Desa Karangreja. Tujuannya adalah agar *website* ini mencerminkan budaya dan karakter unik desa. Selain itu, pemilihan platform dan bahasa pemrograman juga mempertimbangkan keterampilan yang ada dalam komunitas lokal. Faktor ini penting untuk memastikan bahwa *website* dapat dikelola dan dipelihara secara efektif oleh pemangku kepentingan setempat.



Gambar 1 Halaman edit website

c. Pengembangan *Website*

Pengembangan *website* desa dilakukan setelah perencanaan desain selesai. Bahasa pemrograman dan *framework* yang sesuai dengan kebutuhan digunakan dalam proses ini (Azhar, 2022). Fitur-fitur penting seperti berita lokal, halaman kontak, dan informasi desa lainnya diintegrasikan ke dalam *website* untuk memenuhi kebutuhan dan harapan komunitas.



Gambar 2 Halaman CPanel website

d. Pengujian dan Evaluasi

Sebelum peluncuran resmi, website desa diuji secara menyeluruh untuk memastikan fungsionalitasnya. Pengujian melibatkan berbagai perangkat dan platform untuk memeriksa kompatibilitas. Evaluasi lebih lanjut dilakukan melalui uji coba pengguna oleh sekelompok warga

desa (Panda, 2023). Tujuannya adalah mengidentifikasi masalah potensial dalam antarmuka dan memastikan bahwa website memenuhi harapan pengguna.

e. Peluncuran

Setelah fase pengujian dan evaluasi selesai, website desa diresmikan dan diluncurkan secara resmi untuk digunakan oleh masyarakat. Selain itu, dilakukan juga sosialisasi kepada perwakilan warga Desa Karangreja tentang keberadaan website desa ini. Sosialisasi ini mencakup penyampaian informasi kepada masyarakat tentang cara mengakses dan memanfaatkan website, serta pentingnya partisipasi mereka dalam berkontribusi terhadap konten dan pembaruan yang diperlukan dalam website tersebut. Dengan pendekatan ini, diharapkan masyarakat dapat merasa memiliki dan aktif berpartisipasi dalam menjadikan website desa sebagai sumber informasi yang berguna dan efektif bagi komunitas mereka.



Gambar 3 Sosialisasi website desa

3. Hasil Dan Pembahasan

a. Hasil

Setelah melalui serangkaian tahap pembangunan *website* desa di Desa Karangreja, hasil penelitian ini menunjukkan beberapa poin kunci. Pertama, *website* desa telah berhasil dibangun dan diluncurkan secara resmi dengan domain karangreja.com. Antarmuka *website* didesain dengan mempertimbangkan identitas visual Desa Karangreja dan kebutuhan komunitas setempat. Fitur-

fitur seperti berita lokal, kalender acara, halaman kontak, dan informasi desa telah diintegrasikan ke dalam *website* untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Kedua, pengujian dan evaluasi menyeluruh telah dilakukan sebelum peluncuran. Pengujian mencakup berbagai perangkat dan platform untuk memastikan fungsionalitas yang baik. Evaluasi melalui uji coba pengguna oleh warga desa mengidentifikasi beberapa masalah antarmuka yang kemudian diperbaiki.



Gambar 4 Screenshot halaman beranda *website*

b. Pembahasan

Pembangunan *website* desa di Desa Karangreja membawa kemajuan digital yang signifikan ke komunitas pedesaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *website* desa dapat memberikan akses informasi dan pelayanan publik lebih mudah. Pengujian sebelum peluncuran penting untuk memastikan kualitas *website*. Evaluasi melalui uji coba pengguna membantu mengidentifikasi masalah antarmuka yang kemudian diperbaiki. Sosialisasi kepada masyarakat juga penting agar mereka dapat memanfaatkan *website* dengan baik.

Secara keseluruhan, pembangunan *website* desa adalah langkah positif dalam membawa transformasi digital ke pedesaan, meningkatkan akses informasi dan pelayanan publik, serta memperkuat partisipasi masyarakat dalam urusan desa. Dengan pemeliharaan dan partisipasi yang berkesinambungan, *website* ini akan terus memberikan manfaat jangka panjang.

c. Diskusi

Pembangunan *website* desa di Desa Karangreja telah memberikan dampak positif dengan meningkatkan kemajuan digital di komunitas pedesaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *website* desa berhasil meningkatkan akses informasi dan pelayanan publik bagi warga desa.

Dengan adanya *website* ini, warga desa kini dapat dengan mudah mengakses berita lokal, dan memanfaatkan berbagai layanan yang tersedia.

Untuk pengembangan selanjutnya, Desa Karangreja dapat mempertimbangkan langkah-langkah seperti peningkatan infrastruktur internet, pendidikan dan pelatihan masyarakat tentang penggunaan *website*, ekspansi konten, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan dan pengembangan *website*. Dengan komitmen terus-menerus untuk pengembangan dan pemeliharaan, *website* desa ini memiliki potensi untuk terus memberikan manfaat jangka panjang bagi komunitas pedesaan.

4. Kesimpulan

Setelah pengabdian masyarakat ini dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan yang perlu diperhatikan dalam pengembangan *website* desa ini. Kelebihannya mencakup peningkatan akses informasi, pengembangan partisipasi masyarakat dalam urusan desa, serta menjadi sumber informasi yang tepercaya. Namun, keterbatasan akses internet di sebagian warga desa, potensi keamanan data, dan ketergantungan pada teknologi menjadi tantangan yang harus diatasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2023, Januari 27). *Desa Digital: Proses Transformasi, Pihak yang Terlibat, dan Contoh Kasus di Indonesia*. They were retrieved from [desago.id: https://www.desago.id/blog/detail/72/desa-digital#:~:text=Secara%20keseluruhan%2C%20transformasi%20digital%20desa,pihak%2C%20terutama%20pemerintah%20dan%20masyarakat](https://www.desago.id/blog/detail/72/desa-digital#:~:text=Secara%20keseluruhan%2C%20transformasi%20digital%20desa,pihak%2C%20terutama%20pemerintah%20dan%20masyarakat).
- Administrator. (2021, Mei 28). *PENTINGNYA WEBSITE DESA UNTUK KEMAJUAN DESA*. Retrieved from [labuan-ratolindo. desa.id: https://labuan-ratolindo.desa.id/artikel/2021/5/28/pentingnya-website-desa-untuk-kemajuan-desa#:~:text=Sebuah%20website%20untuk%20desa%2C%20dirancang,secara%20lebih%20mudah%20dan%20cepat](https://labuan-ratolindo.desa.id/artikel/2021/5/28/pentingnya-website-desa-untuk-kemajuan-desa#:~:text=Sebuah%20website%20untuk%20desa%2C%20dirancang,secara%20lebih%20mudah%20dan%20cepat).
- Azhar, N. (2022, Februari 10). *Bahasa dan Framework Untuk Pemrograman Tahun 2022*. Retrieved from [ids.ac.id: https://ids.ac.id/bahasa-dan-framework-untuk-pemrograman/](https://ids.ac.id/bahasa-dan-framework-untuk-pemrograman/)
- discospinster. (2022, Agustus 22). *Akses informasi*. Retrieved from [wikipedia.org: https://en.wikipedia.org/wiki/Information_access](https://en.wikipedia.org/wiki/Information_access).
- <https://ejournal.ipdn.ac.id/JTKP/article/view/888>.

<https://journal.undiknas.ac.id/index.php/parta/article/view/4402>.

Panda. (2023, Juli 29). *Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Desa: Studi Kasus di Kabupaten XYZ*. Retrieved from panda.id: <https://www.panda.id/evaluasi-implementasi-sistem-informasi-des/>

Panda. (2023, April 27). *Transformasi Digital Desa : Mendorong Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat*. Retrieved from panda.id: <https://www.panda.id/transformasi-digital-desa-mendorong-pertumbuhan-ekonomi-dan-kesejahteraan-masyarakat/>

Prayoga, J. (2022, Februari 4). *Website Desa: Fungsi, Manfaat dan Cara Membuatnya*. Retrieved from gudangssl.id: <https://gudangssl.id/blog/cara-membuat-website-des/>

Trivusi. (2022, Juli 26). *Website Desa: Pengertian, Contoh, dan Manfaatnya bagi Desa*. Retrieved from trivusi.web.id: <https://www.trivusi.web.id/2021/11/pengertian-contoh-dan-manfaat-website-desa.html>